

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA
KELAS X DI SMKN 1 PADANG



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Chintia Amalia

No. BP. 1410312008

Pembimbing I : dr. Taufik Ashal, SpKJ

Pembimbing II : Dr. dr. Adnil Edwin Nurdin, SpKJ

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRACT
THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND SMOKING
BEHAVIOR IN TENTH GRADE STUDENTS AT SMKN 1 PADANG

By
Chintia Amalia

Stress is defined as a situation that disrupt normal physiological or psychological function of a person. The body responds to stress in order to reduce the impact of stressors and return the body homeostasis. Smoking behavior is burning of one of tobacco products in order to be smoked and/or inhaled within the last month either daily or occasionally. Vocational high school students are more likely to feel rebellious, more easily depressed, and more pessimistic about their education and job prospects they will get in the future than high school students. Smoking is their coping mechanism in relieving the negative emotions above.

The aim of this study was to investigate the correlation between stress level and smoking behavior in tenth grade students at SMKN 1 Padang. An analytical observational study using cross sectional approach was conducted in 95 tenth grade students at SMKN 1 Padang in the term of 2017/2018, from November 2017 to Januari 2018. Stress level and smoking behavior was assessed by DASS-42 and Questionnaire of Smoking Behavior instruments. A consecutive sampling technique was used as a method of data collection. Data were computerized and analyzed using univariate and bivariate statistical.

The result of univariate analysis shows the level of stress distribution with 65,3% of students were not having stress, 18,9% with mild level of stress, 14,7% with moderate level, 1,1% with high level of stress. The distribution of smoking behavior frequency gives a result of 33,7% of mild smoker, 52,6% of moderate smoker and 13,7% of heavy smoker. Meanwhile, the results of bivariate analysis shows that there was no correlation between stress level and smoking behavior in tenth grade students of SMKN 1 Padang ($p>0,05$).

Keywords : Stress, smoking behavior, vocational high school students, DASS-42, Smoking Behavior Questionnaire

ABSTRAK
HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA SISWA KELAS X DI SMKN 1 PADANG

Oleh
Chintia Amalia

Stres didefinisikan sebagai keadaan yang mengganggu fisiologis normal atau fungsi psikologis seseorang. Tubuh merespon stres dalam upaya mengurangi dampak dari stresor serta mengembalikan fungsi keseimbangan tubuh. Perilaku merokok merupakan perilaku membakar salah satu produk tembakau dengan tujuan untuk dihisap dan/atau dihirup dalam 1 bulan terakhir baik setiap hari atau kadang-kadang. Siswa SMK dirasa lebih suka memberontak, lebih mudah depresi, dan lebih pesimis terhadap pendidikan dan prospek kerja yang akan mereka dapatkan di masa depan dibandingkan pelajar SMA. Mekanisme koping siswa SMK dalam meredakan emosi-emosi negatif diatas adalah dengan merokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan perilaku merokok pada siswa kelas X di SMKN 1 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian cross sectional terhadap 95 siswa kelas X di SMKN 1 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai Januari 2018. Pengumpulan data menggunakan instrument DASS-42 dan Kuesioner Perilaku Merokok. Pengambilan sampel menggunakan teknik consecutive sampling. Analisis data menggunakan analisis statistik univariat dan bivariat.

Hasil analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi tingkat stres yaitu 65,3% responden berada dalam keadaan tidak ada stres, 18,9% stres ringan, 14,7% stres sedang, dan 1,1% stres berat. Distribusi frekuensi perilaku merokok yaitu 33,7% merokok ringan, 52,6% merokok sedang, dan 13,7% merokok berat. Hasil analisis bivariat menunjukan tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada siswa kelas X di SMKN 1 ($p>0,05$).

Kata Kunci : stres, perilaku merokok, siswa SMK, DASS-42, Kuesioner Perilaku Merokok